

Strategi diversifikasi dan kinerja finansial perusahaan-perusahaan di Indonesia : penerapan sistem klasifikasi Rumelt

Muljana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20448855&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

diversifikasi merupakan satu dari 2 strategi dasar untuk mengembangkan perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang sudah berkembang akan melakukan diversifikasi bidang usaha. Begitu pula perusahaan-perusahaan di Indonesia. Bahkan banyak perusahaan Indonesia yang berbentuk konglomerasi.

Sudah banyak pendapat dan penelitian yang menjelaskan keuntungan yang dapat diperoleh dengan melakukan diversifikasi. Namun, banyak pula pendapat yang bernada negatif terhadap diversifikasi. Kritik terhadap penerapan diversifikasi, terutama untuk masa mendatang, semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir ini.

Ada beberapa metode untuk mengukur diversifikasi, salah satunya adalah dengan menggunakan sistem klasifikasi yang dikembangkan oleh Richard P. Rumelt. Rumelt mengelompokkan perusahaan kedalam 9 kategori, yaitu Single Business, Dominant-Vertical, Dominant-Constrained, Dominant-Linked, Dominant-Unrelated, Related-Constrained, Related-Linked, Unrelated-Passive, dan Acquisitive Conglomerate.

Penelitian ini bertujuan mempelajari keterkaitan antara strategi diversifikasi yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan Indonesia dan kinerja finansial yang dicapai oleh perusahaan-perusahaan tersebut, untuk selanjutnya menentukan strategi diversifikasi yang memberikan kinerja terbaik

Ada 8 besaran finansial yang dipakai untuk mengukur kinerja finansial perusahaan.

Sebagai obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Indonesia yang telah menjual dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta sampai dengan tanggal 31 Desember

1993.

Kurun waktu penelitian ini adalah dari tahun 1983 sampai dengan tahun 1993.

Sampel penelitian untuk tahun 1983 berjumlah 18 perusahaan, untuk tahun 1988 berjumlah 22 perusahaan, dan untuk tahun 1993 berjumlah 37 perusahaan.

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa perbedaan kinerja finansial yang dicapai oleh 2 perusahaan yang menerapkan strategi diversifikasi yang berbeda semata-mata merupakan akibat dari perbedaan strategi diversifikasi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing strategi diversifikasi memiliki kelebihan dan kekurangan dalam kinerja finansialnya.

Kinerja finansial yang dihasilkan oleh tiap-tiap strategi diversifikasi sangat berfluktuasi.

Dapat disimpulkan bahwa pada periode 1983-1988, strategi diversifikasi yang memberikan kinerja finansial terbaik adalah Related Business, sedangkan pada periode 1988-1993, strategi diversifikasi yang memberikan kinerja finansial terbaik adalah Single Business.